

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persalinan *sectio caesarea* (SC) merupakan tindakan persalinan melalui pembedahan dinding abdomen dan uterus untuk melahirkan janin. SC dilakukan atas indikasi medis tertentu demi keselamatan ibu dan bayi, namun dalam perkembangannya angka persalinan SC terus mengalami peningkatan diberbagai negara.

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa angka persalinan SC yang ideal berkisar antara 10–15% dari total persalinan. Namun dalam praktiknya, angka SC di banyak negara, termasuk Indonesia, telah melampaui angka tersebut. Data nasional menunjukkan kecenderungan peningkatan persalinan SC dalam beberapa tahun terakhir.

Data nasional menunjukkan kecenderungan peningkatan persalinan SC dalam beberapa tahun terakhir. Survey Demografi Kesehatan Indonesia tahun 2017 menunjukkan angka persalinan SC di Indonesia sebesar 17,02%, sedangkan data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 menunjukkan proporsi persalinan SC mencapai 17,6%. Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, angka persalinan SC juga menunjukkan peningkatan sebesar 57,72% di tahun 2022 dan 64, 66% di tahun 2023 (Alistianti dkk., 2026)

Peningkatan angka SC juga terjadi di berbagai rumah sakit rujukan, termasuk di RSUD Lewoleba Kabupaten Lembata. Berdasarkan data rekam medis tahun 2024, jumlah persalinan SC mencapai 61,1% dari total persalinan.

Angka ini tergolong tinggi dan menunjukkan bahwa tindakan SC menjadi salah

satu metode persalinan yang dominan di rumah sakit tersebut. Tingginya angka SC dapat berdampak pada meningkatnya risiko komplikasi pasca operasi, lama rawat inap, serta beban pelayanan kesehatan. Meskipun tindakan SC dapat menyelamatkan ibu dan bayi, peningkatan angka persalinan SC yang terlalu tinggi juga dapat menimbulkan risiko komplikasi serta beban pelayanan kesehatan. Hingga saat ini, belum terdapat penelitian yang secara khusus menggambarkan karakteristik ibu dan indikasi medis tindakan SC di RSUD Lewoleba Kabupaten Lembata. Sehingga penelitian ini penting dilakukan sebagai dasar evaluasi pelayanan obstetri serta sebagai sumber informasi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan maternal.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimanakah gambaran persalinan *sectio caesarea* berdasarkan karakteristik ibu serta indikasi di RSUD Lewoleba Kabupaten Lembata tahun 2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk menggambarkan persalinan *sectio caesarea* berdasarkan karakteristik ibu serta indikasi di RSUD Lewoleba Kabupaten Lembata tahun 2025.

2. Tujuan khusus

- a) Mengidentifikasi distribusi persalinan *Sectio Caesarea* berdasarkan usia ibu.
- b) Mengidentifikasi distribusi persalinan *Sectio Caesarea* berdasarkan paritas.
- c) Mengidentifikasi distribusi persalinan *Sectio Caesarea* berdasarkan tingkat pendidikan ibu.
- d) Mengidentifikasi distribusi persalinan *Sectio Caesarea* berdasarkan pekerjaan ibu.
- e) Mengidentifikasi distribusi riwayat persalinan *sectio caesarea* sebelumnya

- f) Mengidentifikasi distribusi indikasi medis persalinan *Sectio Caesarea*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah mengenai gambaran persalinan *sectio caesarea* berdasarkan karakteristik ibu dan indikasinya.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi RSUD Lewoleba, sebagai bahan informasi dalam evaluasi pelayanan persalinan.
- b) Bagi tenaga bidan, sebagai data pendukung dalam perencanaan pelayanan kebidanan.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan persalinan SC.